

ABSTRAK

Program keluarga berencana merupakan suatu usaha untuk merencanakan jumlah dan jarak kehamilan dengan menggunakan kontrasepsi. Namun program keluarga berencana ini didominasi oleh kaum wanita, partisipasi kaum pria sangat minim sekali. Dari data KB di Desa Terik tahun 2012 tercatat peserta KB wanita 97,07 %, sedangkan KB pria hanya 2,93%. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan tentang kontrasepsi pria dengan keikutsertaan suami dalam penggunaan kontrasepsi.

Desain penelitian *analitik* dengan rancangan *cross sectional*. Populasi penelitian seluruh suami dari wanita usia subur di Desa Terik yang berjumlah 689 responden. Sampel sebesar 103 responden diambil dengan teknik *simple random sampling*. *Variabel independent* adalah pengetahuan, *variabel dependent* adalah keikutsertaan. Data diambil menggunakan kuesioner. Pengolahan data dengan cara *editing, scoring, coding, tabulasi*, kemudian di analisis menggunakan *uji chi-square* dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian hampir setengah responden memiliki pengetahuan cukup (47,6%) dan hampir seluruh responden tidak ikut dalam penggunaan kontrasepsi (82,5%). Dari hasil uji chi square didapatkan nilai p dan $\alpha = 0,05$, berarti $p < \alpha$ maka H_0 ditolak yang berarti ada hubungan antara tingkat pengetahuan tentang kontrasepsi pria dengan keikutsertaan suami dalam penggunaan kontrasepsi di Desa Terik.

Simpulan dari penelitian yaitu ada hubungan antara tingkat pengetahuan tentang kontrasepsi pria dengan keikutsertaan suami dalam penggunaan kontrasepsi. Untuk itu diharapkan tenaga kesehatan dapat lebih meningkatkan upaya promosi kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan PUS tentang kotrasepsi pria.

Kata kunci : pengetahuan, keikutsertaan, kontrasepsi